



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH ONINRON**



Disusun oleh
**RAHTU NILA SEPNI
DINI MAULIA**

**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

PROFIL :

1. *Intrepreter*
2. *Guide*
3. Dosen
4. Peneliti

KOMPETENSI:

1. Mahasiswadiharapkan dapat memahami pola-pola dan struktur bunyi dalam bahasa Jepang.
2. Mahasiswa memahami aspek-aspek dalam fonologi dan istilah-istilahnya dalam bahasa Jepang.
3. Mahasiswa diharapkan mampu mengamati unsur fonologis bahasa Indonesia maupun bahasa Jepang.
4. Mahasiswa diharapkan mampu memandang secara kritis hal-hal yang berkaitan dengan fonologi.

TATA TERTIB PERKULIAHAN

1. Mahasiswa harus mengikuti perkuliahan minimal 75% atau minimal 13 kali pertemuan. Jika kurang dari batas minimal maka akan dianggap tidak mengikuti perkuliahan dan nilainya E.
2. Apabila dosen pengampu berhalangan akan memberitahukan kepada komting, dan akan menggantinya di hari lain.
3. Mahasiswa tidak diperkenankan memakai sandal dan berambut panjang memasuki ruangan kelas
4. Keterlambatan pengumpul tugas akan dikurangi nilainya 5 poin per hari.
5. Mahasiswa harus berpakaian sopan, dan menggunakan baju putih bawah gelap ketika pelaksanaan UTS dan UAS

(1) PERTEMUAN KE/HARI-TGL- BLN-TH	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (KOMPETENSI)	(3) MATERI PEMBELAJARAN	(4) BENTUK PEMBELAJARAN	(5) KRITERIA PENILAIAN (INDIKATOR)	(6) BOBOT NILAI (%)
1	Persetujuan mengenai kontrak perkuliahan dan mengetahui program pembelajaran dalam 1 semester melalui RPS	Menjelaskan Kontrak Perkuliahan dan RPS	ceramah	Keaktifan	-
2	Memahami secara mendalam Pengertian fonologi dan perbedaan antara fonetik dan fonemik	a. Pengertian fonologi b. Fonetik (pengertian dan jenis-jenis fonetik) c. Fonemik (pengertian)	Presentasi Kelompok 1 1. Romi 2. Britania 3. Faridel 4. Desfri 5. Tauliyah	Keaktifan, Isi makalah, penulisan makalah, dan Penyajian	100
3	Mengetahui proses pembentukan bunyi	a. Alat-alat ucap b. Tempat artikulasi c. Proses menghasilkan bunyi	Presentasi Kelompok 2 1. Irhamni Nuzirwan 2. Afifah 3. Gilang 4. Septi 5. Jihan	Keaktifan, Isi makalah, penulisan makalah, dan Penyajian	100
4	Mengetahui bunyi konsonan dan klasifikasi konsonan dalam bahasa Jepang	a. Bunyi konsonan dalam bahasa Jepang b. Klasifikasi Konsonan dalam Bahasa Jepang	Presentasi Kelompok 3: 1. Abdul hfiz 2. Anisa alqurrata 3. Anisa muqaramah	Keaktifan, Isi makalah, penulisan makalah, dan Penyajian	100

			4. Reinaldo 5. Khairul ihsan		
5	Mengetahui bunyi vokal dan klasifikasi vokal dalam Bahasa Jepang	a. Bunyi vokal dalam bahasa Jepang b. Klasifikasi vokal dalam Bahasa Jepang	Presentasi Kelompok 4: 1. Anisa megah 2. Elsi 3. Arma 4. Jannatul	Keaktifan, Isi makalah, penulisan makalah, dan Penyajian	100
6	Mengatahui dan memahami bentuk mora dan silable	a. Pengertian mora b. Pengertian silable	Presentasi Kelompok 5: 1. Dimas 2. Endang 3. Vani 4. Nabila	Keaktifan, Isi makalah, penulisan makalah, dan Penyajian	100
7	Mengetahui transkripsi fonologis	Transkrip fonologis dalam bahasa Jepang	Ceramah	Keaktifan, Isi makalah, penulisan makalah, dan Penyajian	100
8	UTS				
9	Pembahasan UTS dan pengenalan materi hingga UAS	a. Membahas soal-soal UTS b. Membahas materi hingga UAS	Ceramah dan Diskusi	Keaktifan	100
10	Mengetahui klasifikasi bunyi segmental	Klasifikasi bunyi segmental	Presentasi 1. Ryan 2. Dhea 3. Annisa yuliza 4. Atika aprillia 5. Sri hamdayani 6. Deviana	Keaktifan, Isi makalah, penulisan makalah, dan Penyajian	100
11	Bunyi supra segmental	Bunyi supra segmental	Presentasi 1. Dewi	Keaktifan, Isi makalah, penulisan makalah,	100

			<ul style="list-style-type: none"> 2. Mar'atus sholihah 3. Renu 4. Atika suri 5. Indah 6. Dini 	danPenyajian	
12	Mengetahui dan memahami gangguan dalam menghasilkan bunyi	Gangguan dalam menghasilkan bunyi	Presentasi <ul style="list-style-type: none"> 1. Rana 2. Zatia 3. Intan kurnia 4. Julia 5. Rahmi 6. Riza 	Keaktifan, Isi makalah, penulisanmakalah, danPenyajian	100
13	Perubahan bunyi dalam bahasa Indonesia dan perbandingannya dengan bahasa Jepang	Perubahan bunyi dalam bahasa Indonesia Perubahan bunyi dalam bahasa Jepang	Presentasi <ul style="list-style-type: none"> 1. Susdimala 2. Widia 3. Azlan 4. Wiwid 5. Yuni 6. Bayu 	Keaktifan, Isi makalah, penulisanmakalah, danPenyajian	100
14	Diftong dan Kluster	Diftong dan kluster	Presentasi <ul style="list-style-type: none"> 1. Azura 2. Razi 3. Felix 4. Adam 5. Mukelni 6. Jihad 	Keaktifan, Isi makalah, penulisanmakalah, danPenyajian	100
15	Fonem, Alofon dan distribusinya	Fonem dan alofon dalam bahasa Jepang, berikut distribusinya	Presentasi <ul style="list-style-type: none"> 1. nia 2. tiara 	Keaktifan, Isi makalah, penulisanmakalah, danPenyajian	100

			3. melsi 4. pertiwi 5. salsabila 6.		
16	UAS				

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**

**ONINRON
JPG 228 (SKS)
SEMESTER II**



**Oleh
Dini Maulia, S.S., M.Hum.**

**Program Studi Sastra Jepang
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas
Padang, Tahun 2020**

A. LATAR BELAKANG

Mata Kuliah Fonologi (Oninron) di dalam kurikulum Jurusan Sastra Jepang adalah mata kuliah wajib yang harus dipelajari oleh mahasiswa. Mata kuliah ini termasuk mata kuliah yang berhubungan dengan keahlian, yaitu bidang ilmu linguistik. Pembelajaran mata kuliah Fonologi sangat penting dan berpengaruh terhadap pembelajaran mata kuliah lain khususnya mata kuliah yang berhubungan dengan Linguistik. Mahasiswa harus memahami konsep dan teori Fonologi sebelum memahami bidang kaian linguistik lainnya, seperti Morfologi, Sintaksis, dan Semantik. Fokus dalam pembelajaran fonologi ini adalah bunyi-bunyi bahasa. Diharapkan setelah pembelajaran ini mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis bunyi-bunyi bahasa baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Jepang. Untuk Mendukung pembelajaran digunakan pola pembelajaran Student Center Learning (SCL), yaitu pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Selain itu, mahasiswa didorong untuk menguasai ICT terutama dalam penyampaian presentasi makalah dan penguasaan program yang berbahasa Jepang.

B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Deskripsi singkat mata Kuliah

Mata kuliah Oninron 音韻論 (JPG 228) merupakan mata kuliah wajib pada semester II (dua) di Jurusan Sastra Jepang Universitas Andalas. Oninron dalam bahasa Indonesia berarti ‘teori tentang bunyi’ atau dikenal juga dengan istilah ‘Fonologi’. Mata kuliah ini merupakan salah mata kuliah keilmuan dalam bidang Linguistik.

2. Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan pembelajaran mata kuliah Oninron, di antaranya:

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap teori bunyi dalam ilmu bahasa
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengetahui alat-alat ucap dalam menghasilkan bunyi dan proses terjadinya bunyi bahasa
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengetahui karakteristik bunyi vokal dan konsonan dalam bahasa Jepang
4. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengidentifikasi intonasi, nada, tekanan, dan durasi pelafalan bunyi-bunyi dalam bahasa Jepang
5. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melafalkan bunyi-bunyi bahasa Jepang secara tepat

3. Capaian Pembelajaran

Mata kuliah Oninron tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bidang keilmuan Linguistik secara umum, namun juga didesain untuk menunjang kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Jepang dengan bunyi-bunyi yang tepat. Hal ini dapat menunjang mata kuliah keahlian di Jurusan Sastra Jepang. Adapaun capaian pembelajaran yang diharapkan melalui mata kuliah Oninron, yaitu:

1. Mahasiswa memahami teori bunyi dalam ilmu bahasa
2. Mahasiswa mengetahui alat-alat ucap yang berfungsi dalam menghasilkan bunyi bahasa serta bagaimana proses terjadinya bunyi bahasa
3. Mahasiswa mengetahui karakteristik bunyi vokal dan konsonan dalam bahasa Jepang
4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi intonasi, nada, tekanan, dan durasi pelafalan bunyi-bunyi dalam bahasa Jepang
5. Mahasiswa dapat melafalkan bunyi-bunyi bahasa Jepang secara tepat

4. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang dirancang untuk pembelajaran Oninron adalah dengan menggunakan metode *Project Based Learning* dengan menggunakan aplikasi *Speech Analyzer*. Mahasiswa akan ditugaskan untuk membuat sebuah proyek untuk mengidentifikasi bunyi dalam bahasa Jepang melalui aplikasi. Proyek yang diberikan berupa penyusunan kamus saku. *Project based learning* selanjutnya disingkat dengan (PjBL) atau pembelajaran berbasis proyek adalah pendekatan pengajaran komprehensif yang melibatkan siswa secara terorganisir dan kooperatif untuk menyelidiki dan menyelesaikan masalah tertentu (Musa, Faridah, dkk:2011). Pembelajaran PjBL merupakan salah satu bentuk kolaborasi yang melibatkan peran aktif mahasiswa secara otonom dalam pencapaian pengetahuan yang diperoleh melalui investigasi yang terstruktur dan praktek secara langsung (Kokotsaki, dkk:2016).

Metode PjBL sangat cocok diaplikasikan dalam mata kuliah Oninron. Melalui tugas yang diberikan dalam bentuk proyek, diharapkan mahasiswa dapat menginvestigasi dan mengeksplorasi bunyi-bunyi bahasa Jepang secara langsung dari penutur asli bahasa Jepang. Sehingga capaian pembelajaran Oninron dapat sepenuhnya diperoleh dikarenakan mahasiswa dapat mengidentifikasi secara terperinci melalui gelombang terukur melalui aplikasi *Speech Analyzer*. Selanjutnya mahasiswa juga dapat meniru pelafalan secara tepat bunyi-bunyi bahasa Jepang, dan melakukan uji coba secara mandiri ketepatan pelafalan dengan pengukuran gelombang pada aplikasi *Speech Analyzer*.

Penggunaan aplikasi *Speech Anlayzer* dapat membantu keterbatasan yang ditemui dalam pembelajaran Oninron selama ini. Aplikasi ini dapat mendeteksi intonasi, nada, tekanan, dan durasi pelafalan bunyi dan mentranskripsinya ke dalam gelombang spectrum bunyi. Untuk mendapatkan pelafalan bunyi oleh penutur asli bahasa Jepang, dapat menggunakan rekaman suara maupun video yang memutar tuturan bahasa. Sehingga lagu maupun video dapat digunakan untuk mendeteksi bunyi melalui aplikasi *Speech Analyzer*.

Penerapan metode PjBL bertujuan agar mahasiswa tidak hanya dapat mengetahui dan memahami konsep-konsep bunyi bahasa Jepang secara linguistik, namun juga dapat mengidentifikasi dan menginvestigasi secara langsung deskripsi bunyi tersebut melalui pengerjaan proyek. Untuk pengerjaan proyek, mahasiswa akan menggunakan aplikasi *Speech Analyzer* sebagai instrument.

5. Penilaian

Kriteria Penilaian terdiri dari penilaian hasil dan proses sesuai dengan capaian pembelajaran. Penilaian akan diberikan oleh dosen pengampu dan dari mahasiswa. Berikut ini adalah penjelasannya.

NO.	Komponen Penilaian	Keterangan	Bobot (%)
1.	UTS	Mahasiswa akan menjawab pertanyaan	30
2.	UAS	Mahasiswa membuat makalah	30
3.	Presentasi berkelompok dan Kuis	Mahasiswa secara berkelompok membuat makalah berdasarkan pokok bahasan yang dipelajari. Indikator penilaiannya adalah a. Makalah : Isi makalah dan Penulisan b. Presentasi : isi presentasi, teknik presentasi, media presentasi.	30

4.	Proyek Kamus Saku	Keaktifan, kehadiran dan sikap dalam mengikuti pembelajaran	10
----	-------------------	---	----

6. Norma Akademik

1. Mahasiswa harus mengikuti perkuliahan minimal 75% atau minimal 13 kali pertemuan. Jika kurang dari batas minimal maka akan dianggap tidak mengikuti perkuliahan dan nilainya E.
2. Kegiatan pembelajaran sesuai jadwal yang sudah ditetapkan.
3. Selama proses pembelajaran berlangsung HP dimatikan.
4. Toleransi keterlambatan maksimal 15 menit, lewat dari 15 menit tidak boleh mengikuti perkuliahan.
5. Apabila dosen pengampu berhalangan akan memberitahukan kepada komting, dan akan menggantinya di hari lain.
6. Mahasiswa tidak diperkenankan memakai sandal dan berambut panjang memasuki ruangan kelas
7. Pengumpulan tugas ditetapkan sesuai jadwal. Keterlambatan pengumpulan tugas akan dikurangi nilainya 5 poin perhari.
8. Mahasiswa harus berpakaian sopan, dan menggunakan baju putih bawahan gelap ketika pelaksanaan UTS dan UAS

7. Bahan, sumber informasi, dan referensi

Iori, Isao. 2001. *Nihongo Bunpo Handbook*. Jepang: 3A Network.

Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sutedi, Dedi. 2003. *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.

Tsujimura, Natsuko. 1995. *An Introduction to Japanese Linguistics*. Massachusetts: Blackweel Publishers.

Verhaar, Johannes W.M. 1995. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI : BAHASA DAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS /PPs: ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS

MATA KULIAH		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Oninron		JPG 228	Matakuliah Wajib	3	2	18-1-2020
OTORISASI		Dosen Pengembang RPS		Koordinator Rumpun MK	Ka Program Studi	
		Dini Maulia,S.S., M.Hum.			Lady Diana Yusri, S.S., M.Hum.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CP Program Studi					
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri				
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan				
	P2	Menguasai teori dan konsep dasar mengenai linguistik, sastra, budaya dan masyarakat Jepang				
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.				
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.				
	KU3	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;				
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;				
	KK2	Memiliki kemampuan untuk menulis karya ilmiah berdasarkan teori-teori, konsep-konsep sastra, linguistik dan budaya yang berhubungan dengan bidang sastra, linguistik dan budaya Jepang.				
	CP Mata Kuliah					
1	Mampu Memahami konsep fonetik dan fonemik (KU1,KU2,KU7,KU8,KK2)					
2	Mahasiswa mengetahui alat-alat ucap dalam menghasilkan bunyi dan proses terjadinya bunyi bahasa (KU1,KU2,KU7,KU8,KK2)					
3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi proses-prose perubahan bunyi (KU1,KU2,KU7,KU8,KK2)					

Catatan :
 S : Sikap
 P : Pengetahuan
 KU : Keterampilan Umum
 KK : Keterampilan Khusus

	4	Mahasiswa mampu menganalisis bunyi-bunyi bahasa yang terdapat dalam bahasa Jepang (KU1,KU2,KU7,KU8,KK2)
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Fonologi (Oninron) adalah telaah mengenai bunyi-bunyi bahasa. Dalam mata kuliah ini dibahas bagaimana proses bunyi bahasa dihasilkan dan bagaimana wujud bunyi-bunyi bahasa baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Jepang. Perkuliahan Fonologi membahas alat-alat yang berperan dalam menghasilkan bunyi bahasa, proses terjadinya bunyi, wuju bunyi, perubahan bunyi bahasa, fonem dan alofon.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fonetik dan Fonemik 2. Alat-alat Ucap Manusia 3. Proses menghasilkan bunyi 4. Transkripsi Fonologis Bahasa Jepang 5. Perubahan Bunyi 6. Penyusunan Kamus Saku 	
Pustaka	<p>Utama :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tsujimura, Natsuko. 1995. <i>An Introduction to Japanese Linguistics</i>. Massachusetts: Blackweel Publishers. <p>Pendukung :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Iori, Isao. 2001. <i>Nihongo Bunpo Handbook</i>. Jepang: 3A Network. 2. Kridalaksana, Harimurti. 2008. <i>Kamus Linguistik</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 3. Sutedi, Dedi. 2003. <i>Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang</i>. Bandung: Humaniora. 4. Verhaar, Johannes W.M. 1995. <i>Pengantar Linguistik</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak :	Perangkat keras :
	MS Power Point	LCD & Projector
Team Teaching	<ol style="list-style-type: none"> 1. Darni Enzimar Putri, S.S., M.Hum. 2. Dini Maulia,S.S., M.Hum. 3. Rahtu Nila Sepni, S.Hum., M.Hum. 	
Assesment	Pengerjaan Kamus Saku	
Matakuliah Syarat	-	

1. Rencana kegiatan pembelajaran mingguan

Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Yang dilakukan dosen	Yang dilakukan mahasiswa
1	Mahasiswa mengetahui gambaran umum perkuliahan selama 1 semester	Penjelasan RPS	Ruang lingkup kajian Fonologi	Diskusi	Menjelaskan mengenai RPS dan memberikan contoh-contoh kalimat bahasa Jepang	Mendengarkan dan Menyimak
2	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami perbedaan fonetik dan fonemik	Fonologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian fonologi 2. Fonetik (pengertian dan jenis-jenis fonetik) 3. Fonemik (pengertian) 	SCL	Dosen sebagai fasilitator dan motivator	Mahasiswa bekerja dalam suatu kelompok dan mempresentasikan hasil diskusinya. Mahasiswa yang tidak melakukan presentasi menuliskan review atas pelajaran yang dipelajari.
3	Mahasiswa dapat memahami proses terjadinya bunyi bahasa	Bunyi-bunyi bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat-alat ucap 2. Tempat artikulasi 3. Proses menghasilkan bunyi 	SCL	Dosen sebagai fasilitator dan motivator	Mahasiswa bekerja dalam suatu kelompok dan mempresentasikan hasil diskusinya. Mahasiswa yang tidak melakukan presentasi menuliskan review atas pelajaran yang dipelajari.
4	Mahasiswa dapat memahami dan menganalisis bunyi konsonan dalam bahasa Jepang	Kontoid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bunyi konsonan dalam bahasa Jepang 2. Klasifikasi Konsonan dalam Bahasa Jepang 	SCL	Dosen sebagai fasilitator dan motivator	Mahasiswa bekerja dalam suatu kelompok dan mempresentasikan hasil diskusinya. Mahasiswa yang tidak melakukan presentasi menuliskan review atas pelajaran yang dipelajari.
5	Mahasiswa dapat memahami dan menganalisis bunyi vocal dalam bahasa Jepang	Vokoid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bunyi vokal dalam bahasa Jepang 2. Klasifikasi vokal dalam Bahasa Jepang 	SCL	Dosen sebagai fasilitator dan motivator	Mahasiswa bekerja dalam suatu kelompok dan mempresentasikan hasil diskusinya. Mahasiswa yang tidak melakukan presentasi menuliskan review atas pelajaran yang dipelajari.
6	Mahasiswa dapat memahami dan menganalisis mora dan silabel dalam bahasa Jepang	Mora dan Silabel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian mora 2. Pengertian silable 	SCL	Dosen sebagai fasilitator dan motivator	Mahasiswa bekerja dalam suatu kelompok dan mempresentasikan hasil diskusinya. Mahasiswa yang tidak melakukan presentasi menuliskan review atas pelajaran yang dipelajari.
7	Mahasiswa dapat memahami	Transkripsi	Transkripsi fonologis	SCL	Dosen sebagai	Mahasiswa bekerja dalam suatu

	dan mentranskripsi bunyi-bunyi dalam bahasa Jepang	fonetis	bahasa Jepang		fasilitator dan motivator	kelompok dan mempresentasikan hasil diskusinya. Mahasiswa yang tidak melakukan presentasi menuliskan review atas pelajaran yang dipelajari.
8	Mahasiswa dapat menjawab pertanyaan Ujian	UTS				
9	Mahasiswa dapat memahami dan menganalisis Bentuk bunyi segmental dalam Bahasa Jepang (1)	Bunyi segmental (1)	1. Klasifikasi bunyi segmental (1) 2. Pengenalan Aplikasi <i>Speech Analyzer</i>	SCL	Dosen sebagai fasilitator dan motivator	Mahasiswa bekerja dalam suatu kelompok dan mempresentasikan hasil diskusinya. Mahasiswa yang tidak melakukan presentasi menuliskan review atas pelajaran yang dipelajari.
10	Mahasiswa dapat memahami dan menganalisis Bentuk bunyi segmental dalam Bahasa Jepang (2)	Bunyi segmental (2)	1. Klasifikasi bunyi segmental (2) 2. Percobaan Penggunaan aplikasi <i>Speech Analyzer</i>	SCL	Dosen sebagai fasilitator dan motivator	Mahasiswa bekerja dalam suatu kelompok dan mempresentasikan hasil diskusinya. Mahasiswa yang tidak melakukan presentasi menuliskan review atas pelajaran yang dipelajari.
11	Mahasiswa dapat memahami dan menganalisis Bentuk bunyi suprasegmental dalam Bahasa Jepang	Bunyi suprasegmental	1. Nada 2. Intonasi 3. Aksen 4. DII 5. Diskusi mengenai pembuatan Kamus Saku	SCL	Dosen sebagai fasilitator dan motivator	Mahasiswa bekerja dalam suatu kelompok dan mempresentasikan hasil diskusinya. Mahasiswa yang tidak melakukan presentasi menuliskan review atas pelajaran yang dipelajari.
12	Mahasiswa dapat memahami gangguan dalam menghasilkan bunyi	Gangguan dalam menghasilkan bunyi	1. Gangguan produksi pada alat ucap 2. Gangguan fisiologis 3. Gangguan sosiologis 4. Diskusi Progress Pengerjaan Kamus Saku	SCL	Dosen sebagai fasilitator dan motivator	Mahasiswa bekerja dalam suatu kelompok dan mempresentasikan hasil diskusinya. Mahasiswa yang tidak melakukan presentasi menuliskan review atas pelajaran yang dipelajari.
13	Mahasiswa dapat memahami dan menganalisis Perubahan Bunyi bahasa	Perubahan Bunyi	1. Perubahan bunyi dalam bahasa Indonesia	SCL	Dosen sebagai fasilitator dan motivator	Mahasiswa bekerja dalam suatu kelompok dan mempresentasikan hasil diskusinya. Mahasiswa yang tidak melakukan presentasi menuliskan review

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Perubahan bunyi dalam bahasa Jepang 3. Diskusi Perkembangan Pengumpulan Data 			atas pelajaran yang dipelajari.
14	Mahasiswa dapat memahami dan menganalisis bentuk Diftong dan Kluster	Diftong dan Kluster	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diftong dan kluster dalam bahasa Indonesia 2. Diftong dan kluster dalam bahasa Jepang 3. Diskusi Penyusunan Kamus 	SCL	Dosen sebagai fasilitator dan motivator	Mahasiswa bekerja dalam suatu kelompok dan mempresentasikan hasil diskusinya. Mahasiswa yang tidak melakukan presentasi menuliskan review atas pelajaran yang dipelajari.
15	Mahasiswa dapat memahami dan menganalisis fonem dan alofon	Fonem dan alofon	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi fonem 2. Bentuk-bentuk fonem 3. Wujud alofon 4. Diskusi Tahap Akhir Penyelesaian Kamus 	SCL	Dosen sebagai fasilitator dan motivator	Mahasiswa bekerja dalam suatu kelompok dan mempresentasikan hasil diskusinya. Mahasiswa yang tidak melakukan presentasi menuliskan review atas pelajaran yang dipelajari.
16	Mahasiswa dapat membuat makalah sederhana sehubungan dengan topik pembahasan yang telah dipelajari	UAS dan Pengumpulan Kamus Saku				